



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PBL BERBANTUAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS.

Dewi Candra Wulan

Pendidikn Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

chandrawulan05@gmail.com

Abstrak

Model pembelajaran PBL model pembelajaran yang memberikan siswa permasalahan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis sekolah dasar dengan menerapkan model pembelajaran PBL berbantuan video *youtube*. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian desain penelitian *Quasi Eksperimental Design* dalam bentuk *Nonequivalent Control Group Design* dengan *posttest only*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya dengan sampel kelas V. teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dengan instrumen yang telah dibuat, kemudian data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian dalam menerapkan model PBL berbantuan video *youtube* terhadap kemampuan berpikir kritis setelah diterapkan mendapatkan nilai skor presentasi sebesar 92,14% yang menunjukkan arti “sangat baik”, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL berbantuan *youtube* dapat berpengaruh.

Kata kunci: model pembelajaran PBL, video *youtube*, kemampuan berpikir kritis.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat dibutuhkan.lantaran pendidikan menuntut adanya perhatian & partisipasi menurut seluruh pihak (Rasmitadila et al, 2021a,b,c,d).Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan lantaran suatu kemajuan bangsa bisa dicermati menurut kemajuan Pendidikan (Susanto et al, 2020; Rasmitadila et al, 2021), oleh karenanya komponen - komponen yg terdapat pada proses pendidikan misalnya siswa, guru, proses belajar-mengajar, manajemen, layanan pendidikan dan wahana penunjang lainnya wajib terkoordinasi & berafiliasi menggunakan baik Pendidikan adalah kebutuhan insan yg sangat krusial lantaran pendidikan memiliki tugas buat menyiapkan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa & negara. Kemajuan ilmu pengetahuan & teknologi (IPTEK) menyebabkan perubahan & pertumbuhan kearah yg lebih kompleks (Ardhian,2020; Kholifah,2021)

Pembelajaran merupakan proses untuk membantu siswa dalam belajar dengan baik sehingga sebaiknya guru dapat menciptakan suasana belajar yang intraktif dan edukasi hingga hasil

pembelajaran tercapai dengan optimal (Kodariyati & Astuti, 2016:2). Menurut Djonomiarjo (2020:40) dalam proses pembelajaran guru perlu meningkatkan kemampuan mengajar sehingga siswa dapat maksimal meskipun dalam kenyataan guru di Indonesia sebagian besar masih mempertahankan model pembelajaran lama. Oleh sebab itu perlunya model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang diinginkan.

Model pembelajaran itu sendiri merupakan semua susunan pelaksanaan materi pembelajaran yang meliputi berbagai aspek pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dengan menggunakan segala fasilitas didalam proses pembelajaran (Khotimah, 2019:158). Penggunaan model pembelajaran dapat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang diinginkan sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya, seperti halnya tujuan kurikulum 2013 yaitu mempersiapkan generasi bangsa agar memiliki karakter sebagai pribadi yang produktif, kritis, kreatif, inovatif, dan afektif (Ratnawati et al., 2020:45). Berpikir kritis merupakan ketrampilan yang paling penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan menyimpan informasi secara efektif (Herzon et al., 2018:42). Sedangkan menurut Alwasilah (dalam Farisi et al., 2017) Berpikir kritis dapat digunakan dalam kegiatan seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, menganalisis asumsi dan melakukan penelitian secara ilmiah, untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa perlu mendapatkan dukungan dari guru. Salah satu dukungan dari guru yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Model pembelajaran yang sesuai adalah model PBL, menurut Nofziarni (2019) model pbl merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan siswa permasalahan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Sedangkan menurut Suliyati (2018:13) Model PBL merupakan model pembelajaran yang diawali dengan sebuah masalah dengan menggunakan instruktur sebagai pelatihan metakognitif dan diakhiri dengan penyajian serta analisis kerja peserta didik. Model pembelajaran PBL juga memiliki tujuan yaitu membantu siswa menjadi lebih aktif dan berfikir kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran (Nofziarni et al., 2019:2017). Pembelajaran berbasis masalah (PBL) akan lebih efektif bila berbantuan dengan penggunaan media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi (Ratnawati et al., 2020).

Proses pembelajaran Di masa sekarang atau di era digital mengalami banyak perubahan dan membutuhkan kemampuan dalam menggunakan teknologi dan akses masa kini, seperti pada saat

ini pembelajaran dilakukan dengan banyak media teknologi yang dimanfaatkan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik seperti *zoom*, *google meet* dan *youtube*. *Youtube* merupakan media belajar yang cocok diterapkan dalam membantu pendidik untuk menyampaikan materi yang disampaikan dengan bantuan *youtube* pula peserta didik akan lebih nyaman dalam belajar karena bisa diakses di mana saja dan kapanpun.

Penggunaan media *youtube* dapat dimanfaatkan oleh pendidik dengan tujuan menarik perhatian siswa untuk mendengarkan dan memperhatikan informasi yang dapat diambil melalui pemutaran video *youtube* (Simamora, 2014:266). Penggunaan *youtube* pula membuat siswa dapat mengembangkan ketrampilan berpikir kritis seperti pemecahan masalah dan pengambilan keputusan serta berkolaborasi dalam penggunaan media sosial. Materi sistem peredaran darah manusia merupakan salah satu materi IPA yang bersifat abstrak, sehingga materi ini cocok diterapkan dengan model pembelajaran PBL berbantuan *youtube* karena menurut Tifanie (2013:3) mengatakan bahwa materi sistem peredaran darah manusia tidak bisa hanya dibayangkan dan juga tidak bisa hanya melewati tulisan-tulisan di buku. Berdasarkan uraian yang disampaikan, maka Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penerapan model PBL berbantuan *youtube* terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi peredaran darah manusia siswa kelas V SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran PBL berbantuan *youtube* pada saat pembelajaran materi sistem peredaran darah manusia di SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menyiapkan lembar observasi aktivitas pendidik. Lembar observasi aktivitas pendidik ini terdapat 14 pertanyaan yang diamati dan dilengkapi dengan rubrik penskoran.

Populasi adalah seluruh siswa kelas V SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling (Non-Random Sampling)* dengan cara sampling jenuh. Pemilihan sampel dengan cara sampling jenuh agar mengetahui keakuratan dalam pemilihan kelas. Pemilihan kelas menggunakan nilai ulangan harian, kelas yang dijadikan kelas kontrol adalah VA sebanyak 31 siswa dan kelas yang dijadikan kelas eksperimen adalah VB sebanyak 31 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada, namun sebelum dilakukannya penelitian terlebih dahulu peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang dimaksud adalah tes berpikir kritis dengan materi sistem peredaran darah manusia. Data yang telah terkumpul dalam penelitian selanjutnya akan dianalisis melalui perhitungan presentase. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan hasil data aktivitas pendidik yang dilakukan dan diamati oleh observer maka diperoleh hasil presentasi sebesar 92,14 %, sehingga kriteria penilaian presentase aktivitas pendidik pada saat melaksanakan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini dibuktikan karena pendidik hampir melaksanakan semua indikator kegiatan yang telah diamati.

Pendidik menerapkan model PBL berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan diantaranya

- 1) Orientasi siswa pada masalah, disini pendidik memberikan stimulus rasa ingin tahu siswa tentang materi sistem peredaran darah manusia dengan beberapa pertanyaan, dengan mengajukan pertanyaan tersebut siswa menjadi lebih aktif bertanya dan ingin mengetahui apa yang akan dipelajari;
- 2) Mengorganisasikan siswa dalam belajar, pendidik menayangkan video dari *youtube* tentang sistem peredaran darah manusia dan siswa diminta untuk memperhatikan video tersebut kemudian pendidik memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus, dalam penayangan video siswa menjadi lebih memperhatikan karna menarik dibuktikan dari jawaban siswa yang hampir semua benar;
- 3) Membimbing penyelidikan siswa secara mandiri maupun kelompok, setelah siswa mengetahui tentang sistem peredaran darah manusia disini siswa diajarkan untuk bagaimana cara menghitung denyut nadi, menghitung denyut nadi merupakan pengetahuan baru yang baru diterima oleh siswa disini guru membimbing cara untuk menghitung nadi yang kemudian dipraktekkan oleh siswa secara mandiri;
- 4) Mengembangkan dan menghasilkan hasil karya, pendidik menyuruh beberapa siswa untuk melihtakan tugas karya menggambar sistem peredaran darah ke depan kamera dan menjelaskan cara kerja sistem peredaran darah manusia, sebelum proses pembelajaran dimulai pendidik sudah memberikan tugas yang kemudian tugas tersebut akan dipaparkan di saat proses pembelajaran disini pendidik menyuruh beberapa siswa untuk menunjukkan hasil karya kedepan kamera dan menjelaskan salah satu proses peredaran darah dalam manusia;
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, pendidik bersama siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai pelajaran apa yang sudah diperoleh dan pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model PBL berbantuan video sudah terlaksana di kelas eksperimen.

Siswa mengikuti pembelajaran dengan model PBL sangat senang karena dalam pembelajaran pendidik menampilkan video membuat siswa cenderung tidak mudah bosan, karena tayangan tersebut menampilkan animasi yang lucu. Berbeda dengan kelas kontrol, siswa cenderung mudah bosan dan mengantuk karena menerapkan model konvensional yang model pembelajarannya berpusat pada guru. Penjelasan oleh guru, membuat siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran yang dapat membuat kemampuan berpikir kritisnya kurang. Saat pembelajaran berlangsung siswa banyak yang fokusnya terpecah, seperti pada kondisi yang mudah bosan dan mengantuk yang seharusnya siswa hanya mengingat apa yang dijelaskan oleh guru, akan tetapi bisa kurang paham dan tertinggal materi yang dijelaskan.

Hasil pemaparan tersebut menyatakan model PBL berbantuan *youtube* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran PBL berbantuan *youtube* terhadap kemampuan berpikir kritis materi sistem peredaran darah manusia kelas V SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada orang tua saya yang telah membiayai dan mendukung saya mendoakan saya tanpa henti agar saya sukses dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan teliti dan tak lupa teman temanku yang saling suprot dalam menjalankan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39.
- Farisi, A., Hamid, A., & Fisika, P. (2017). | 283 Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu Dan Kalor. 283–287.
- Herzon, H. H., Budijanto, B., & Utomo, D. H. (2018). Pengaruh Problem-Based Learning (PBL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(1), 42–46.
- Khotimah, D. K. dan sulthoni. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 158–165.
- Kodariyati, L., & Astuti, B. (2016). Pengaruh Model Pbl Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(1), 93.

- Nofziarni, A., Hadiyanto, H., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016–2024.
- Ratnawati, D., Handayani, I., & Hadi, W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantu Question Card terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP The Influence of PBL Model Assisted by Question Card toward Mathematic Critical Thinking in JHS. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(01), 46.
- Simamora, S. A., Cahyani, I., & Kurniawan, K. (2014). *Pembelajaran Menulis Teks Prosedur melalui Penerapan Model Cipro (Citizen Prosedur) Berbantuan Video Youtube*. 265–271.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suliyati, S., Mujasam, M., Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2018). Penerapan Model Pbl Menggunakan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Curricula*, 3(1), 11–22.
- Tifanie, E., Pasida, A. S., & Wenas, M. B. (2013). *Perancangan Media Ajar Interaktif “Sistem Peredaran Darah” untuk Siswa kelas 5 SD menggunakan Animasi Frame 2D* (p. 2).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Widiasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 15(18), 53-72.
- Kholifah, N., Sudira, P., Rachmadtullah, R., Nurtanto, M., & Suyitno, S. (2020). The effectiveness of using blended learning models against vocational education student learning motivation. *International Journal*, 9(5), 7964-7968.
- Susanto, R., Rachmadtullah, R., & Rachbini, W. (2020). Technological and pedagogical models: Analysis of factors and measurement of learning outcomes in education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 1-14.

Rasmitadila, R., Reza, R., Achmad, S., Megan Asri, H., & Ernawulan, S. (2020). The Effect Of Reading Methods On Increasing The Reading Ability Of Primary Students. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(06), 8927-8936.

Ardhian, T., Ummah, I., Anafiah, S., & Rachmadtullah, R. (2020). Reading and Critical Thinking Techniques on Understanding Reading Skills for Early Grade Students in Elementary School. *International Journal of Instruction*, 13(2), 107-118